

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisa data untuk mengetahui skor tingkat pola asuh demokratis berdasarkan perhitungan *true score*, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pola asuh demokratis kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kabupaten Kediri berada pada kategori tinggi (61,25%). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pola asuh demokratis sebesar 110,96. Jika dibulatkan nilai mean 111 masuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat diketahui bahwa pada kelas VIII di SMP Negei 1 Kunjang Kabupaten Kediri ada 98 siswa yang orang tuanya dalam mengasuh anaknya menerapkan pola asuh demokratis.
2. Berdasarkan perhitungan *true score*, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat konformitas terhadap teman sebaya kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kabupaten Kediri berada pada kategori sedang (48,75%). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata konformitas terhadap teman sebaya kelas VIII sebesar 102,72. Jika dibulatkan sebenarnya nilai mean 102,72 masuk dalam kategori tinggi, akan tetapi nilai mean 102,72 ini dimasukkan dalam kategori sedang karena dilihat dari nilai frekuensi pada kategori sedang yaitu 78 lebih banyak dibandingkan pada kategori tinggi yaitu 76.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* diperoleh angka sebesar 0,04 di mana posisi nilainya terletak diatas 0,00 – 0,199 yang berarti tingkat korelasi positif antara pola asuh demokratis dengan konformitas terhadap teman sebaya kelas VIII masuk dalam kategori sangat rendah.

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh demokratis dengan konformitas terhadap teman sebaya. Semakin tinggi pola asuh demokratis yang dimiliki oleh orang tua siswa kelas VIII, maka semakin rendah konformitas terhadap teman sebaya, begitu pula sebaliknya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penelitian ini bukan berarti tidak terdapat ruang-ruang perbaikan. Oleh karena itu penelitian dengan tema yang serupa dapat dilakukan dengan lebih baik oleh peneliti lain di masa mendatang. Dengan selesainya penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yakni :

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak:

### **1. Bagi Sekolah**

Meskipun keluarga adalah tempat pertama bagi individu untuk bersosialisasi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa sekolah juga memiliki peranan yang penting dalam bersosialisasi. Peneliti mengharapkan pihak sekolah lebih sering berkomunikasi dengan siswanya, dan jangan pernah menyerah

untuk selalu memberikan pengarahan dan semangat kepada para siswanya. Hal ini diharapkan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan konseling, tetapi untuk seluruh guru dalam memberikan pelajaran disekolah.

## 2. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya mampu menjadi teladan yang baik dalam berperilaku sehari-hari dan tidak memaksakan kehendaknya pada anak karena apa yang mereka lihat dari perilaku orangtua cenderung ditiru dalam berperilaku sehari-hari dan sebisa mungkin orang tua menanamkan mengenai perasaan saling menghargai terhadap orang lain, saling mengasihi dan saling tolong menolong.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, lebih mengontrol ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan memperbanyak populasi, atau menambah variabel -variabel lain agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam dan lebih kritis dalam menjelaskan atau menjabarkan pola asuh demokratis dan perilaku konformitas.